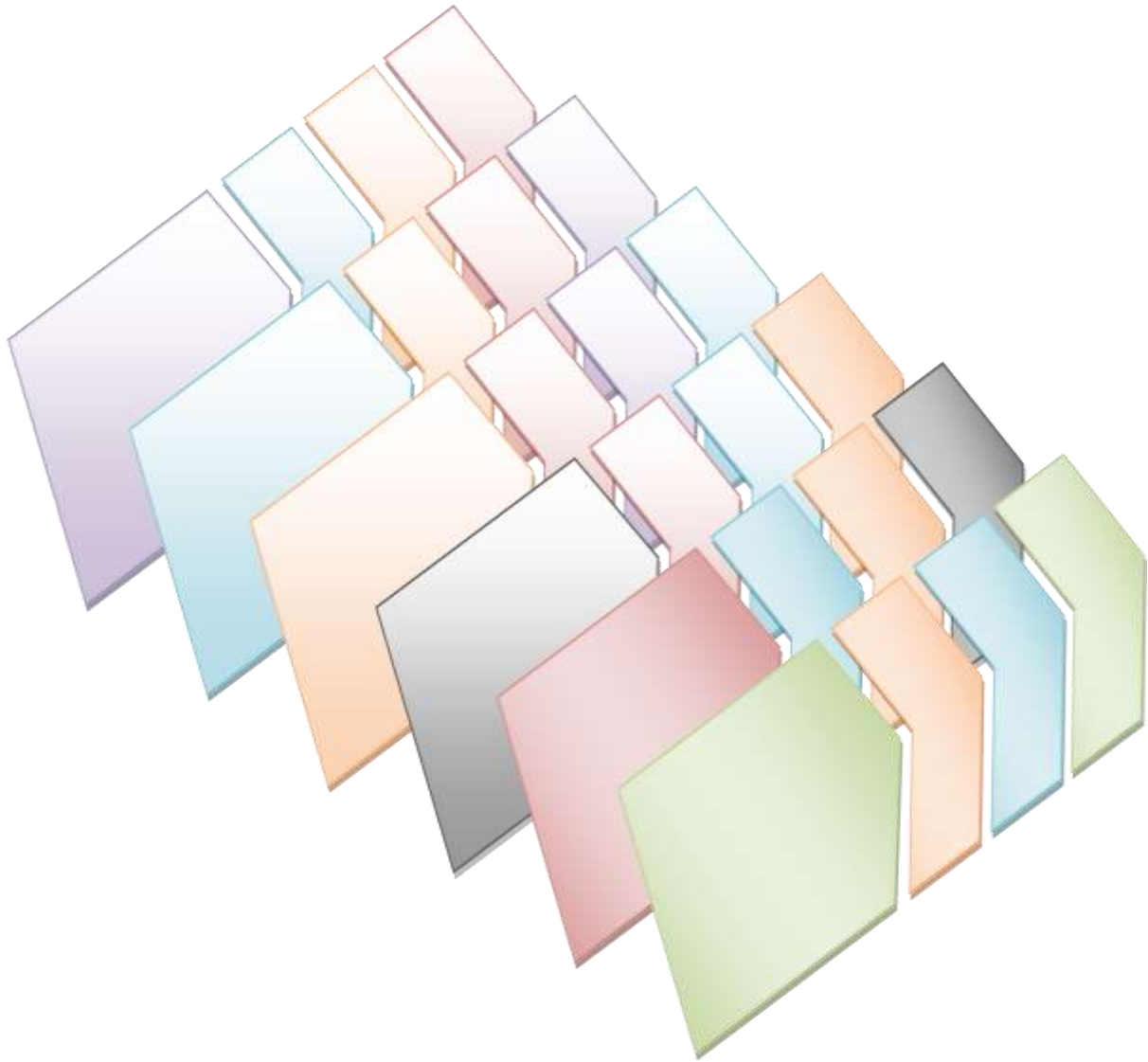


**LAPORAN KEUANGAN AUDITED  
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus  
Magelang  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, 28 April 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Rajiman, SP,MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, 28 April 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Rajiman, SP,MP  
NIP. 19710901 200003 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

## F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG**  
JL. MAGELANG - KOPENG KM 7 KOTAK POS 112 MAGELANG 5610  
TELEPON (0291) 864198, 313024, FAKSIMILI: (0291) 313032  
WEBSITE : [www.polbangtanmagelang.ac.id](http://www.polbangtanmagelang.ac.id)  
EMAIL : [info@polbangtanmagelang.ac.id](mailto:info@polbangtanmagelang.ac.id)

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Magelang, 28 April 2021  
Kesa Pengguna Anggaran,

Dr. Rajiman, SP,MP  
NIP. 19710901 200003 1 001



## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, 28 April 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Rajiman, SP,MP  
NIP. 19710901 200003 1 001



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp192.385.263,00 atau mencapai 151,99% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp126.577.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp19.021.986.833,00 atau mencapai 97,74% dari alokasi anggaran sebesar Rp19.461.678.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp90.042.445.413,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp236.970.015,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp89.801.173.398,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.302.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp32.102.075,00 dan Rp90.010.343.338,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp156.336.788,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp20.900.281.887,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-20.743.945.099,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp45.629.467,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-20.698.315.632,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp91.799.914.872,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-20.698.315.632,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp142.528,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp18.908.601.570,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp90.010.343.338,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	126.577.000,00	192.385.263,00	151,99	145.361.499,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>126.577.000,00</b>	<b>192.385.263,00</b>	<b>151,99</b>	<b>145.361.499,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	7.078.031.000,00	6.915.095.899,00	97,70	7.155.342.156,00
Belanja Barang	B.4.	11.757.812.000,00	11.485.484.590,00	97,68	19.365.536.583,00
Belanja Modal	B.5.	625.835.000,00	621.406.344,00	99,29	8.084.932.100,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>19.461.678.000,00</b>	<b>19.021.986.833,00</b>	<b>97,74</b>	<b>34.605.810.839,00</b>

**II. NERACA**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	236.970.015,00	169.234.645,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>236.970.015,00</b>	<b>169.234.645,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	65.231.820.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.847.009.549,00	14.273.103.205,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	23.646.175.912,00	23.660.428.690,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	728.593.000,00	728.593.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	826.310.000,00	830.462.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-15.478.735.063,00	-13.067.782.417,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>89.801.173.398,00</b>	<b>91.656.624.478,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	31.274.500,00	27.122.500,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-26.972.500,00	-26.972.500,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>4.302.000,00</b>	<b>150.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>90.042.445.413,00</b>	<b>91.826.009.123,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	32.102.075,00	26.094.251,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>32.102.075,00</b>	<b>26.094.251,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>32.102.075,00</b>	<b>26.094.251,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	90.010.343.338,00	91.799.914.872,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>90.010.343.338,00</b>	<b>91.799.914.872,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>90.042.445.413,00</b>	<b>91.826.009.123,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	156.336.788,00	117.683.989,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>156.336.788,00</b>	<b>117.683.989,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	6.924.841.691,00	7.150.657.883,00
Beban Persediaan	D.3.	67.899.550,00	56.480.060,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7.890.299.538,00	10.762.198.361,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	823.576.102,00	589.861.246,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.782.569.832,00	4.663.033.089,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	2.966.834.894,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	448.387.500,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	2.411.095.174,00	2.382.460.809,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>20.900.281.887,00</b>	<b>29.019.913.842,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-20.743.945.099,00</b>	<b>-28.902.229.853,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	2.376.111,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	43.977.531,00	79.660.335,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	724.175,00	685.500,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>45.629.467,00</b>	<b>78.974.835,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-20.698.315.632,00</b>	<b>-28.823.255.018,00</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	91.799.914.872,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-20.698.315.632,00	-28.823.255.018,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	142.528,00	24.338,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	142.528,00	24.338,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	18.908.601.570,00	120.623.145.552,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>90.010.343.338,00</b>	<b>91.799.914.872,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Magelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan,

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **VISI :**

Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani

#### **MISI :**

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

#### **TUJUAN :**

Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**



Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.340.000,00	2.340.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	124.237.000,00	124.237.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>126.577.000,00</b>	<b>126.577.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.035.559.000,00	7.045.987.000,00
Belanja Lembur	237.472.000,00	32.044.000,00
Belanja Barang Operasional	5.072.030.000,00	1.252.372.000,00
Belanja Barang Non Operasional	10.609.839.000,00	5.931.483.000,00
Belanja Barang Persediaan	100.000.000,00	43.687.000,00
Belanja Jasa	1.157.436.000,00	827.600.000,00
Belanja Pemeliharaan	977.345.000,00	834.425.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.290.822.000,00	2.868.245.000,00
Belanja Modal Tanah	30.000.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	500.000.000,00	625.835.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>63.980.503.000,00</b>	<b>19.461.678.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp192.385.263,00 atau mencapai 151,99% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp126.577.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.340.000,00	12.832.666,00	548,40
Pendapatan Lain-lain	0,00	33.672.364,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	124.237.000,00	145.880.233,00	117,42
<b>Jumlah</b>	<b>126.577.000,00</b>	<b>192.385.263,00</b>	<b>151,99</b>

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 32,35% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.832.666,00	34.264.335,00	-62,55
Pendapatan Denda	0,00	1.860.224,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	33.672.364,00	27.677.510,00	21,66
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	145.880.233,00	81.559.430,00	78,86
<b>Jumlah</b>	<b>192.385.263,00</b>	<b>145.361.499,00</b>	<b>32,35</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp19.021.986.833,00 atau 97,74% dari anggaran belanja sebesar Rp19.461.678.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	7.078.031.000,00	6.917.356.979,00	97,73
Belanja Barang	11.757.812.000,00	11.537.239.090,00	98,12
Belanja Modal	625.835.000,00	621.406.344,00	99,29



Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>19.461.678.000,00</b>	<b>19.076.002.413,00</b>	<b>98,02</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-54.015.580,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>19.461.678.000,00</b>	<b>19.021.986.833,00</b>	<b>97,74</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -45,03% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya pagu anggaran TA 2020 terkait adanya refocusing anggaran dan dampak pandemic covid-19 anggaran semula sebesar Rp63.980.503.000,00 menjadi Rp19.461.678.000,00
2. **Belanja Pegawai**, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 terdapat penurunan realisasi sebesar -3,36% hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pegawai yg purna tugas 4 orang dan meninggal dunia 3 orang sehingga mengurangi realisasi belanja pegawai yang semula jumlah pegawai di Tahun 2019 berjumlah 103 orang menjadi 96 orang.
3. **Belanja Barang**, mengalami penurunan sebesar -40,69% hal ini disebabkan adanya refocusing anggaran terkait Covid-19. Refocusing anggaran menyebabkan pagu anggaran berkurang dan ada beberapa kegiatan yang sudah direncanakan menjadi tidak dapat dilanjutkan, hal tersebut yang menyebabkan berkurangnya belanja barang di Polbangtan Magelang
4. **Belanja Modal**, mengalami penurunan sebesar -92,31% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 hal ini disebabkan selaiian Pagu belanja modal TA 2019 lebih besar daripada pagu belanja modal TA 2020 juga terdapat refocusing anggaran dimana anggaran semula belanja modal sebesar Rp30.500.000.000,00 menjadi Rp625.835.000,00

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	6.915.095.899,00	7.155.342.156,00	-3,36
Belanja Barang	11.485.484.590,00	19.365.536.583,00	-40,69
Belanja Modal	621.406.344,00	8.084.932.100,00	-92,31
<b>Total Belanja</b>	<b>19.021.986.833,00</b>	<b>34.605.810.839,00</b>	<b>-45,03</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.915.095.899,00 dan Rp7.155.342.156,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan

kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -3,36% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja gaji dan tunjangan PNS TA 2020 menurun -3,50 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama TA 2019 hal ini disebabkan selain akibat refocusing anggaran pagu belanja pegawai TA 2020 lebih kecil dibanding pagu belanja pegawai TA 2019 juga adanya pengurangan jumlah pegawai yang telah purna tugas sebanyak 4 orang dan meninggal dunia 3 orang, sehingga mengurangi realisasi belanja pegawai yang semula jumlah pegawai di tahun 2019 berjumlah 103 orang, di tahun 2020 menjadi 96 orang.
2. Belanja Lembur meningkat 119,19 persen dibandingkan realisasi belanja lembur TA 2019 hal ini disebabkan pada TA 2020 ada beberapa pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan pada jam kerja sehingga memerlukan lembur diluar jam kerja.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.894.608.979,00	7.144.973.152,00	-3,50
Belanja Lembur	22.748.000,00	10.378.000,00	119,19
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.917.356.979,00</b>	<b>7.155.351.152,00</b>	<b>-3,33</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-2.261.080,00</b>	<b>-8.996,00</b>	<b>25.034,28</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.915.095.899,00</b>	<b>7.155.342.156,00</b>	<b>-3,36</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.485.484.590,00 dan Rp19.365.536.583,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -40,69% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja barang TA 2020 sebesar Rp11.752.812.000,00 lebih kecil dibandingkan pagu belanja TA 2019 sebesar Rp28.475.505.000,00.
2. Refocusing anggaran dan dampak pandemic Covid-19 menyebabkan pagu anggaran berkurang secara signifikan. Semula anggaran belanja barang TA 2020 sebesar Rp26.207.472.000,00 menjadi Rp11.757.812,00
3. Dampak refocusing anggaran dan pandemic covid-19 ini menyebabkan beberapa kegiatan outputnya tidak tercapai, hal tersebut karena refocusing anggaran dilakukan sebelum kegiatan dimulai atau sebelum kegiatan

berjalan. Kegiatan yang outputnya tidak tercapai antaran lain (1) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya, (2) Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan, dan (3) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Perbandingan Belanja Barang

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.236.659.371,00	1.196.236.997,00	3,38
Belanja Barang Non Operasional	5.810.796.070,00	8.692.922.534,00	-33,15
Belanja Barang Persediaan	42.024.950,00	39.725.000,00	5,79
Belanja Jasa	799.832.065,00	805.527.538,00	-0,71
Belanja Pemeliharaan	814.352.302,00	598.010.031,00	36,18
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.833.574.332,00	4.695.641.089,00	-39,66
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	450.000.000,00	-100,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	3.062.018.125,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.537.239.090,00</b>	<b>19.540.081.314,00</b>	<b>-40,96</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-51.754.500,00</b>	<b>-174.544.731,00</b>	<b>-70,35</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.485.484.590,00</b>	<b>19.365.536.583,00</b>	<b>-40,69</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp621.406.344,00 dan Rp8.084.932.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -92,31% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja modal TA 2019 sebesar Rp8.476.000.000,00 lebih besar daripada pagu belanja modal TA 2020 sebesar Rp625.835.000,00
2. Refocusing anggaran dimana anggaran semula belanja modal sebesar Rp30.500.000.000,00 menjadi Rp625.835.000,00
3. TA 2020 tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan dan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	621.406.344,00	1.461.063.100,00	-57,47
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	5.954.055.000,00	-100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	471.814.000,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	198.000.000,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>621.406.344,00</b>	<b>8.084.932.100,00</b>	<b>-92,31</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>621.406.344,00</b>	<b>8.084.932.100,00</b>	<b>-92,31</b>

**B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp621.406.344,00 dan Rp1.461.063.100,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -57,47% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal peralatan dan mesin TA 2019 lebih besar dibandingkan pagu anggran belanja modal peralatan mesin TA 2019
2. Pada TA 2020 alokasi untuk belanja modal peralatan dan mesin hanya sebesar Rp625.835.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	621.406.344,00	1.461.063.100,00	-57,47
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>621.406.344,00</b>	<b>1.461.063.100,00</b>	<b>-57,47</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>621.406.344,00</b>	<b>1.461.063.100,00</b>	<b>-57,47</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp236.970.015,00 dan Rp169.234.645,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	78.188.645,00	79.458.475,00
Bahan untuk Pemeliharaan	236.700,00	9.225.300,00
Suku Cadang	0,00	235.200,00
Bahan Baku	789.000,00	1.560.000,00
Persediaan Lainnya	157.755.670,00	78.755.670,00
<b>Jumlah</b>	<b>236.970.015,00</b>	<b>169.234.645,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp65.231.820.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.847.009.549,00 dan Rp14.273.103.205,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>14.273.103.205,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	573.906.344,00

<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>14.847.009.549,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-11.551.212.194,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3.295.797.355,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berasal dari pembelian sebesar Rp573.906.344,00 dengan rincian pembelian sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Pengadaan alat pengolah data	199.725.000
2	Pengadaan meja perkantoran	67.499.500
3	Pembelian 95 unit kursi daishogun	47.500.000
4	Pembelian 25 unit kursi chitose active	35.000.000
5	Pengadaan meubelair	148.115.000
6	Pembelian 1 unit High Pressure Cleaner Gasoline Engine (Pompa Air)	9.784.775
7	Pembelian 1 unit Chest Freezer RCA	2.900.000
8	Pembelian 1 unit Showcase Sanken	3.600.000
9	Pengadaan 1 Paket AC	48.999.900
10	Pembelian 1 Unit Container YDS 3 lt	6.000.000
11	Pengadaan 1 unit Digester Biogas	49.530.200
12	Pembelian 1 Unit Backpack Brush Cutter	2.751.969
	<b>Jumlah</b>	<b>621.406.344</b>

Jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal di LRA, terdapat selisih antara pembelian di rekonsiliasi BMN tahun berjalan dan di rekonsiliasi SPM BMN. Rekonsiliasi BMN Tahun berjalan pembelian peralatan dan mesin senilai Rp573.906.344,00, sedangkan pembelian berdasarkan SPM dan neraca percobaan kas senilai Rp621.406.344,00, terdapat selisih Rp 47.500.000,00 ini merupakan jurnal umum ekstrakomtabel pembelian dibawah nilai kapitalisasi.

2. Tidak terdapat mutasi pengurangan pada peralatan dan mesin.
3. Akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp11.551.212.194,00 dan nilai buku per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.295.797.355,00

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp23.646.175.912,00 dan

Rp23.660.428.690,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>23.660.428.690,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-14.252.778,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>23.646.175.912,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-3.566.882.926,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>20.079.292.986,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Tidak ada mutasi penambahan pada nilai gedung dan bangunan
2. Mutasi pengurangan sebesar Rp14.252.778,00 adalah merupakan koreksi pencatatan nilai/kuantitas nilai gedung dan bangunan gedung TEFA TA 2019. Hasil temuan audit Itjend berupa kekurangan volume gedung Tefa tersebut sudah ditindaklanjuti dengan bukti setor pengembalian belanja TAYL dengan bukti NTPN Nomor 90A7C48VU98LNNG0 Tanggal 11 Pebruari 2020.
3. Nilai gedung dan bangunan pada aset simak bmn sudah dikurangi
4. Saiba melakukan jurnal umum dengan posisi sebagai berikut:

	Akun	Uraian	Realisasi	Laporan
D	425913	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	14.252.778,00	LO
K	391116	Koreksi Aset Non Revaluasi	14.252.778,00	Neraca Percobaan

5. Akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.566.882.926,00 dan nilai buku per 31 Desember 2020 sebesar Rp20.079.292.986,00

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp728.593.000,00 dan Rp728.593.000,00.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp826.310.000,00 dan

Rp830.462.000,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>830.462.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-4.152.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>826.310.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-167.910.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>658.400.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi kurang terhadap aset tetap lainnya yaitu terdapat reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp4.152.000,00 merupakan penghapusan hewan ternak domba 2 ekor dan kambing 4 ekor yang tidak ditemukan/tidak diketahui keberadaannya pada saat di inventarisasi dan telah disetujui penghapusannya sesuai surat persetujuan Nomor : B-126B/PL.320/A/04/2021 Tanggal 14 April 2021,

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-15.478.735.063,00 dan Rp-13.067.782.417,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14.847.009.549,00	-11.551.212.194,00	3.295.797.355,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.646.175.912,00	-3.566.882.926,00	20.079.292.986,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	728.593.000,00	-192.729.943,00	535.863.057,00
4.	Aset Tetap Lainnya	826.310.000,00	-167.910.000,00	658.400.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>40.048.088.461,00</b>	<b>-15.478.735.063,00</b>	<b>24.569.353.398,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain



Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp31.274.500,00 dan Rp27.122.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>27.122.500,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	4.152.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>31.274.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-26.972.500,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>4.302.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**
2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-26.972.500,00 dan Rp-26.972.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	31.274.500,00	-26.972.500,00	4.302.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>31.274.500,00</b>	<b>-26.972.500,00</b>	<b>4.302.000,00</b>

## C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp32.102.075,00 dan Rp26.094.251,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	13.822.792,00	4.077.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	18.279.283,00	22.017.251,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.102.075,00</b>	<b>26.094.251,00</b>

Utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2020 sebesar Rp32.102.075,00 merupakan belanja pegawai dan belanja barang yang masih harus dibayar di bulan Desember 2020 yang di akrualkan dan pembayarannya dibayarkan di bulan Januari 2021, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar adalah kekurangan Uang Makan Pegawai bulan Desember sebanyak 21 orang sebesar Rp12.993.000,00 dan Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat Pengabdian bulan Desember atas nama 1 orang pegawai yang telah meninggal dunia sebesar Rp889.792,00  
Kekurangan uang makan dan kekurangan kenaikan pangkat pengabdian bulan Desember 2020 telah diselesaikan pembayarannya melalui SPM LS dengan bukti Nomor SP2D 211151301000061 Tanggal 14 Januari 2021 dan SP2D 211151301000059 Tanggal 14 Januari 2021..
2. Belanja Barang yang masih harus dibayar adalah kekurangan belanja daya dan jasa yaitu tagihan Rekening Listrik bulan Desember 2020 sebesar Rp17.699.363,00, tagihan Rekening Telepon bulan Desember 2020 sebesar Rp177.055,00 dan tagihan Rekening Air PDAM sebesar Rp402.865  
Tagihan rekening listrik dan tagihan rekening telepon bulan Desember 2020 telah diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme SPM LS dengan bukti SP2D 211151303000042 Tanggal 14 Januari 2021, dan SP2D 211151302000022 Tanggal 15 Januari 2021. Tagihan air PDAM diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme GUP tanggal 7 Januari 2021.

Rincian Utang pada Pihak ke Tiga per 31 Desember 2020

No.	Uraian	Jumlah
1	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar:	
	- Kekurangan Uang Makan bulan Desember 2020	12.993.000,00
	- Kekurangan gaji kenaikan pangkat pengabdian	889.792,00
2	Belanja Barang yang masih harus dibayar:	
	- Tagihan rekening listrik bulan Desember 2020	17.699.363,00
	- Tagihan rekening telepon bulan Desember 2020	177.055,00
	- Tagihan rekening air PDAM bulan Desember 2020	402.865,00
	<b>Jumlah</b>	<b>32.102.075,00</b>

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp90.010.343.338,00 dan Rp91.799.914.872,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp156.336.788,00 dan Rp117.683.989,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.860.224,00	-100,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	14.289.808,00	0,00	0,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	131.490.425,00	81.209.430,00	61,92
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	100.000,00	350.000,00	-71,43
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.340.000,00	10.175.000,00	-77,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0,00	1.384.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.116.555,00	20.305.335,00	-60,03
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0,00	2.400.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>156.336.788,00</b>	<b>117.683.989,00</b>	<b>32,84</b>

Pendapatan negara bukan pajak lainnya TA 2020 di LO meningkat 32,84 persen dibandingkan TA 2019 hal ini disebabkan antara lain:

1. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah menurun 100 persen karena pada TA 2020 tidak ada penyelesaian pekerjaan dengan pihak ketiga.
2. Pendapatan pendidikan lainnya sebesar 61,92 persen, hal ini disebabkan adanya peningkatan pada penjualan susu, penjualan hasil lelang sapi afkir, penjualan hasil usaha mahasiswa dan lain-lain.
3. Pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya menurun 71,43 persen hal ini disebabkan karena adanya pandemic covid-19 sehingga pendapatan di sector tersebut menurun
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi menurun 77,00 persen ini juga diakibatkan adanya pandemic covid-19

5. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya menurun 100 persen karena pada tahun 2020 tidak terdapat penjualan dari hasil pertanian maupun peternakan.
6. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan menurun 60,03 persen hal ini disebabkan pada Polbangtan Yoma Kampus Magelang sudah tidak ada lagi sewa aula.

Pendapatan negara bukan pajak lainnya pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang terdiri dari penerimaan Pendapatan Umum dan Pendapatan Fungsional. Realisasi dari pendapatan umum sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp44.165.030. Pendapatan umum ini terdiri dari pendapatan sewa gedung dan bangunan (sewa rumdin dan aula), pendapatan pengembalian belanja pegawai dan barang TAYL dan lain-lain. Realisasi dari pendapatan Fungsional sebesar Rp148.220.233,00 terdiri dari pendapatan penjualan susu, lelang sapi, wirausaha mahasiswa, penjualan itik/ayam dan lain-lain.

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak per 3 Desember 2020

#### Di LRA dan Laporan Operasional

Uraian	LRA	LO	Selisih
Realiasi Pendapatan negara bukan Pajak	192.385.263,00	156.336.788,00	36.048.475,00
<b>Jumlah</b>	<b>192.385.263,00</b>	<b>156.336.788,00</b>	<b>32,84</b>

Jika dibandingkan pendapatan negara bukan pajak lainnya di LRA per 31 Desember 2020 sebesar Rp192.385.263,00, di LO sebesar Rp156.336.788,00 maka terdapat selisih sebesar Rp36.048.475,00 selisih ini merupakan pendapatan yang tidak masuk di Laporan Operasional terdiri dari :

No.	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan penjualan tanah gedung dan bangunan	1.265.000,00
2	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	1.111.111,00
3	Pendapatan kembali belanja pegawai TAYL	5.208.900,00
4	Pendapatan kembali belanja barang TAYL	10.929.500,00
5	Pendapatan kembali belanja modal TAYL	17.533.964
	<b>Jumlah</b>	<b>36.048.475,00</b>

#### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.924.841.691,00 dan Rp7.150.657.883,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.027.217.540,00	5.224.654.007,00	-3,78
Beban Pembulatan Gaji PNS	72.203,00	71.325,00	1,23
Beban Tunj. Anak PNS	100.293.684,00	104.067.038,00	-3,63
Beban Tunj. Beras PNS	236.234.040,00	250.355.940,00	-5,64
Beban Tunj. Fungsional PNS	218.520.000,00	215.925.000,00	1,20
Beban Tunj. PPh PNS	18.035.674,00	18.748.443,00	-3,80
Beban Tunj. Struktural PNS	15.120.000,00	15.660.000,00	-3,45
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	358.031.700,00	389.590.130,00	-8,10
Beban Tunjangan Umum PNS	183.154.850,00	197.825.000,00	-7,42
Beban Uang Lembur	22.748.000,00	10.378.000,00	119,19
Beban Uang Makan PNS	745.414.000,00	723.383.000,00	3,05
<b>Jumlah</b>	<b>6.924.841.691,00</b>	<b>7.150.657.883,00</b>	<b>-3,16</b>

Beban pegawai TA 2020 mengalami penurunan sebesar 3,16 persen hal ini disebabkan antara lain :

1. Jika dilihat tabel diatas beban gaji pokok PNS dan beban tunjangan PNS secara keseluruhan TA 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan antara lain karena pagu anggaran belanja pegawai lebih kecil dibandingkan pagu anggaran pegawai 2019, pada tahun 2020 juga terdapat pengurangan jumlah pegawai disebabkan purna tugas dan meninggal dunia.
2. Beban uang lembur meningkat 119, 19 persen hal ini disebabkan pada TA 2020 terdapat pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan di jam kerja, sehingga dilakukan lembur bebrapa pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan yang di targetkan.
3. Beban uang makan PNS meningkat 3,05 persen hal ini disebabkan karena adanya refocusing anggaran dan dampak covid 19

Perbandingan Beban Pegawai  
Di LO dan Neraca percobaan accrual per 31 Desember 2020

Uraian	LO	Neraca Percobaan Akruai	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	5.027.217.540,00	5.027.217.540,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	72.203,00	73.033,00	-830,00
Beban Tunj. Anak PNS	100.293.684,00	100.293.684,00	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	236.234.040,00	236.234.040,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	218.520.000,00	218.520.000,00	
Beban Tunj. PPh PNS	18.035.674,00	18.035.674,00	
Beban Tunj. Struktural PNS	15.120.000,00	15.120.000,00	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	358.031.700,00	358.811.800,00	-780.100,00
Beban Tunjangan Umum PNS	183.154.850,00	184.635.000,00	-1.480.150,00
Beban Uang Lembur	22.748.000,00	22.748.000,00	
Beban Uang Makan PNS	745.414.000,00	745.414.000,00	
<b>Jumlah</b>	<b>6.924.841.691,00</b>	<b>6.927.102.771,00</b>	<b>-2.261.080</b>

Jika dibandingkan beban pegawai sampai dengan 31 Desember 2020 di LO sebesar Rp6.924.841.691,00 dan beban pegawai di neraca percobaan akruai sebesar Rp6.927.102.771,00 terdapat selisih sebesar Rp2.261.080,00 selisih ini merupakan :

1. Pengembalian pembulatan gaji PNS sebesar Rp830,00
2. Pengembalian Tunjangan Istri sebesar Rp780.100 dan
3. Pengembalian tunjangan umum PNS karena tugas belajar sebesar Rp1.480.150,00

Pengembalian ini melalui potongan langsung pada saat pengajuan SPM Gaji Induk Pegawai.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp67.899.550,00 dan Rp56.480.060,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	771.000,00	8.878.325,00	-91,32
Beban Persediaan konsumsi	67.128.550,00	41.101.735,00	63,32
Beban persediaan lainnya	0,00	6.500.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>67.899.550,00</b>	<b>56.480.060,00</b>	<b>20,22</b>

Jika di lihat tabel diatas beban persediaan meningkat 20, 22 persen dibandingkan beban persediaan TA 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Beban persediaan bahan baku menurun 91,32 persen jika dibandingkan dengan beban persediaan bahan baku TA 2019 hal ini disebabkan karena pemakaian bahan baku sampai dengan per 31 Desember 2020 hanya sebesar Rp771.000,00 lebih kecil daripada pemakaian persediaan bahan baku TA 2020
2. Beban persediaan konsumsi meningkat 63, 32 persen jika dibandingkan dengan beban persediaan TA 2019 hal ini disebabkan meningkatnya permintaan/pemakaian barang persediaan konsumsi seperti ATK dan lain-lain.

Perbandingan Beban Persediaan di Neraca Percobaan Kas, LO

Dan Neraca Percobaan Akruial per 31 Desember 2020

Uraian	Saldo Awal	Neraca Percobaan Kas (pembelian)	Beban LO (pemakaian)	Neraca Percobaan Akruial
Beban Persediaan bahan baku	1.560.000,00	0,00	771.000,00	789.000,00
Beban Persediaan konsumsi	79.458.475,00	42.024.950,00	67.128.550,00	78.188.645,00
Beban persediaan lainnya	0,00		0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>81.018.475,00</b>	<b>42.024.950,00</b>	<b>67.899.550,00</b>	<b>78.977.645,00</b>

1. Pembelian bahan persediaan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2020 di neraca percobaan kas sebesar Rp0,00 ditambah saldo awal bahan baku Rp1.560.000,00 dikurangi beban atau pemakaian bahan baku di LO sebesar Rp771.000,00. Jika dibandingkan dengan nilai persediaan bahan baku pada neraca percobaan akruial sebesar Rp789.000,00 tidak terdapat selisih.
2. Pembelian bahan persediaan konsumsi sampai dengan 31 Desember 2020 di neraca percobaan kas sebesar Rp53.300.850,00 ditambah saldo awal sebesar Rp Rp79.458.475, dikurangi pemakaian sebesar Rp67.128.550,00 sama dengan Rp54.354.875,00. Jika dibandingkan dengan bahan persediaan konsumsi di neraca percobaan akruial sebesar Rp 78.188.645,00 maka terdapat selisih sebesar Rp23.833.770,00. Ini merupakan koreksi penyesuaian nilai persediaan.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa



Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.890.299.538,00 dan Rp10.762.198.361,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	47.500.000,00	60.844.000,00	-21,93
Beban Bahan	2.414.397.557,00	2.733.874.302,00	-11,69
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.017.358.513,00	5.147.738.232,00	-41,38
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	124.104.350,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	222.498.121,00	68.911.337,00	222,88
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206.040.000,00	163.940.000,00	25,68
Beban Honor Output Kegiatan	378.290.000,00	811.169.000,00	-53,36
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	24.770.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	74.046.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	241.540.000,00	212.161.500,00	13,85
Beban Keperluan Perkantoran	681.089.900,00	600.429.160,00	13,43
Beban Langganan Air	4.390.320,00	1.406.175,00	212,22
Beban Langganan Listrik	222.863.297,00	214.261.372,00	4,01
Beban Langganan Telepon	3.402.730,00	5.459.433,00	-37,67
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	0,00	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0,00	356.025.000,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.927.000,00	6.931.500,00	-57,77
Beban Sewa	225.081.750,00	379.047.350,00	-40,62
<b>Jumlah</b>	<b>7.890.299.538,00</b>	<b>10.762.198.361,00</b>	<b>-26,69</b>

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2020 mengalami penurunan 26,09 persen dibandingkan beban barang dan jasa TA 2019, hal ini disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran akibat refocusing, sehingga mempengaruhi realisasi belanja barang dan jasa.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa di Laporan Operasional dan Neraca percobaan Akrual per 31 Desember 2020

Uraian	Laporan Operasional	Neraca Percobaan AkruaI	Selisih
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	47.500.000,00	47.500.000,00	0,00
Beban Bahan	2.414.397.557,00	2.414.397.557,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.017.358.513,00	3.017.358.513,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	124.104.350,00	124.104.350,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	222.498.121,00	222.498.121,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206.040.000,00	206.040.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	378.290.000,00	379.040.000,00	750.000,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	24.770.000,00	24.770.000,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	74.046.000,00	74.046.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	241.540.000,00	241.540.000,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	681.089.900,00	681.089.900,00	0,00
Beban Langganan Air	4.390.320,00	4.390.320,00	0,00
Beban Langganan Listrik	222.863.297,00	222.863.297,00	0,00
Beban Langganan Telepon	3.402.730,00	3.402.730,00	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,00	0,00	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.927.000,00	2.927.000,00	0,00
Beban Sewa	225.081.750,00	225.081.750,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.890.299.538,00</b>	<b>7.891.049.538,00</b>	<b>750.000,00</b>

Beban barang dan jasa di LO sebesar Rp7.890.299.538,00, jika dibandingkan dengan neraca percobaan akruaI sebesar Rp7.891.049.538,00 maka terdapat selisih sebesar Rp750.000,00 selisih ini merupakan pengembalian belanja honor output kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian kelebihan honor kegiatan IB sebesar Rp170.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN C3BF70N9UV8JJ6H6 Tanggal 2 Pebruari 2020.
2. Pengembalian honor unit layanan pengadaan barang dan jasa bulan Januari 2020 sebesar Rp380.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 976701JNEPR008O Tanggal 2 Pebruari 2020.
3. Pengembalian honor pembimbing eksternal kegiatan pendampingan mahasiswa sebesar Rp200.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN AE13D1JNEQF9MB85 Tanggal 11 Desember 2020

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp823.576.102,00 dan Rp589.861.246,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	307.895.275,00	172.052.944,00	78,95
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	485.536.377,00	417.146.262,00	16,39
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	29.909.250,00	662.040,00	4.417,74
Beban Persediaan suku cadang	235.200,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>823.576.102,00</b>	<b>589.861.246,00</b>	<b>39,62</b>

Beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2020 meningkat 39,62 persen dibandingkan beban pemeliharaan TA 2019. Jika dibandingkan beban pemeliharaan di neraca percobaan akrual sebesar Rp823.576.102,00 dan di LO Rp823.576.102,00 tidak terdapat selisih.

Perbandingan Beban Pemeliharaan di LO  
Dan Neraca Percobaan Akrual per 31 Desember 2020

Uraian	LO	Neraca Percobaan Akrual	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	307.895.275,00	307.895.275,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	485.536.377,00	485.536.377,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	29.909.250,00	29.909.250,00	0,00
Beban Persediaan suku cadang	235.200,00	235.200,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>823.576.102,00</b>	<b>823.576.102,00</b>	<b>0,00</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.782.569.832,00 dan Rp4.663.033.089,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.083.212.452,00	2.901.903.984,00	-62,67
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.254.490.000,00	375.530.700,00	234,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28.405.000,00	719.325.000,00	-96,05
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	416.462.380,00	666.273.405,00	-37,49
<b>Jumlah</b>	<b>2.782.569.832,00</b>	<b>4.663.033.089,00</b>	<b>-40,33</b>

Beban perjalanan dinas TA 2020 menurun 40,33 persen jika dibandingkan dengan beban perjalanan dinas TA 2020 hal ini disebabkan pada awal penanganan dampak pandemic covid dan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 maka dihimbau agar tidak melakukan kegiatan perjalanan dinas dalam bentuk apapun.

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas di Laporan Operasional  
Dan Neraca Percobaan Akruar per 31 Desember 2020**

Uraian	Laporan Operasional	Neraca percobaan Akruar	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	1.083.212.452,00	1.117.486.952,00	34.274.500,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.254.490.000,00	1.259.940.000,00	5.450.000,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	28.405.000,00	32.870.000,00	4.465.000,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	416.462.380,00	423.277.380,00	6.815.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.782.569.832,00</b>	<b>2.833.574.332,00</b>	<b>51.004.500,00</b>

Jika dibandingkan LO dan Neraca Percobaan Akruar sampai dengan 31 Desember 2020 maka terdapat selisih sebesar Rp51.004.500, selisih ini merupakan pengembalian perjalanan dinas yang telah diproses secara SPM LS dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Beban perjalanan biasa terdapat selisih Rp34.274.500,00 ini merupakan pengembalian belanja perjalanan dinas biasa dengan rincian sebagai berikut :
  - Pengembalaian kelebihan perjalanan dinas kegiatan Inseminasi Buatan sebesar Rp89.500,00 dan telah disetor ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 549566U8DP9AE6PH tanggal 2 Juni 2020.

- Pengembalian kelebihan perjalanan dinas kegiatan Praktik MK Penjualan Ternak Rp200.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor ACAB53CIEEVOQ9LJ tanggal 2 Juni 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam rangka Menghadiri Undangan ke Yogyakarta sebesar Rp420.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN Nomor 77C197QLTJRMRAKC tanggal 2 Juni 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam rangka Magang Mahasiswa sebesar Rp24.435.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan NTPN E6FCD48VU9R5CL9I Tanggal 1 September 2020.
  - Pengembalian belanja perjalanan dinas dalam rangka kegiatan In House Training sebesar Rp960.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 2EC1D1JNEQ6MUA4D Tanggal 22 September 2020
  - Pengembalian belanja perjalanan dinas dalam rangka kegiatan PKL I sebesar Rp6.600.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 839E71JNEQ6M2RSV Tanggal 22 September 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas kegiatan IHT sebesar Rp420.000,00 telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 0D5AA8N3DESFTB4D Tanggal 12 Oktober 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas PKL I sebesar Rp300.000,00 telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 4410D8N3DF2CU9LP Tanggal 11 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam rangka pembukaan sertifikasi Kompetensi THL TB sebesar Rp850.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN B20CD61QTVBDSBG8 Tanggal 17 Desember 2020.
2. Beban perjalanan dinas dalam kota di LO Rp1.254.490.000,00 dan neraca percobaan akrual Rp1.259.940.000,00 terdapat selisih sebesar Rp5.450.000,00 selisih ini merupakan pengembalian belanja yang telah disetorkan ke kas negara dengan penjelasan sebagai berikut :
- Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Pelatihan Teknis Bagi Petani sebesar Rp1.100.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN B123655DE4OR9SF5 Tanggal 11 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Pendampingan Mahasiswa bulan Mei 2020 sebesar Rp150.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN D860755DE4ORADET Tanggal 11 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan pendampingan mahasiswa bulan Mei 2020 sebesar Rp600.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 216827QLTKG0HBJ0 Tanggal 11 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan pendampingan mahasiswa bulan Juni 2020 sebesar Rp600.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 3466661QTVB7NAUK Tanggal 11 Desember 2020.

- Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Praktik Mata Kuliah bulan Nopember Minggu ke 1 sebesar Rp1.350.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN BEC186U8DPU6GORH Tanggal 30 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Praktik Mata Kuliah Bulan Nopember Minggu ke 2 sebesar Rp150.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 5752F0N9UVTFLUG Tanggal 30 Desember 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Praktik Mata Kuliah Bulan Nopember Minggu ke 4 sebesar Rp600.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 0AF6155DE4PDMMSV Tanggal 30 Desember 2020.
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Praktik Perkuliahan Bulan Nopember Desember Minggu ke 1 sebesar Rp450.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN BBAC455DE4PDMNBV Tanggal 30 Desember 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Praktik Perkuliahan Bulan Nopember Desember Minggu ke 2 sebesar Rp450.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN DF4758N3DF2VAOGV Tanggal 30 Desember 2020.
3. Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota di LO sebesar Rp28.405.000,00 dan dineraca percobaan akrual sebesar Rp32.870.000,00 jika dibandingkan antara LO dan neraca percobaan akrual terdapat selisih sebesar Rp4.465.000,00. Selisih ini merupakan pengembalian perjalanan dinas dalam rangka :
- Pengembalian perjalanan dinas Bimtek Pendampingan Mahasiswa sebesar Rp4.275.000,- dan telah disetorkan ke negara dengan bukti NTPN 9ACDA55DE4G7NC37 Tanggal 22 September 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas Bimtek Pemdampingan Mahasiswa sebesar Rp95.000,- dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 17A651JNEQF9M7B5 Tanggal 11 Desember 2020
  - Pengembalian perjalanan dinas Bimtek Pemdampingan Mahasiswa sebesar Rp95.000,- dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 229490N9UVT2CR1U Tanggal 16 Desember 2020
4. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sebesar Rp416.462.380,00 dan neraca percobaan akrual sebesar Rp423.277.380,00. Jika dibandingkan beban antara LO dan neraca percobaan akrual terdapat selisih sebesar Rp6.815.000,00. Selisih ini merupakan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota dengan rincian sebagai berikut :
- Pengembalian kelebihan belanja biaya perjalanan dinas paket meeting luar kota kegiatan Family Gathering sebesar Rp5.755.000,00 dan telah disetorkan ke negara dengan NTPN F4D4B3CIEEVOQ871 tanggal 2 Juni 2020
  - Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota Workshop Penyusunan Dokumen Teknis Perencanaan Pengadaan Tanah sebesar Rp330.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN 2EDED6U8DPBL6CKH Tanggal 8 Juni 2020.

- Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota kegiatan Rakor dan Evaluasi penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp730.000,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan bukti NTPN BC3D03CIEFK6J6JH Tanggal 16 Desember 2020.

#### D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.415.222.394,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	1.183.457.894,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	448.387.500,00	-100,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	1.783.377.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>3.415.222.394,00</b>	<b>-100,00</b>

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada TA 2020 menurun 100 persen karena tidak ada pagu untuk belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.411.095.174,00 dan Rp2.382.460.809,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	49.500.000,00	24.750.000,00	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.231.358.159,00	1.190.632.245,00	3,42
Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	2.257.314,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	54.814.334,00	61.986.001,00	-11,57
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.073.165.367,00	1.102.835.249,00	-2,69
<b>Jumlah</b>	<b>2.411.095.174,00</b>	<b>2.382.460.809,00</b>	<b>1,20</b>

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-724.175,00	-685.500,00	5,64
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	24.557.945,00	54.416.595,00	-54,87
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	1.111.111,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.265.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.929.500,00	22.127.330,00	-50,61
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.281.186,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5.208.900,00	3.116.410,00	67,14
<b>Jumlah</b>	<b>45.629.467,00</b>	<b>78.974.835,00</b>	<b>-42,22</b>



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp91.799.914.872,00 dan Rp0,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-20.698.315.632,00 dan Rp-28.823.255.018,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp142.528,00 dan Rp24.338,00.

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp142.528,00 dan Rp24.338,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	142.528,00
Gedung dan Bangunan	-14.252.778,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	14.252.778,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	14.252.778,00
<b>Jumlah</b>	<b>142.528,00</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.908.601.570,00 dan Rp120.623.145.552,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan

dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	19.021.986.833,00
Diterima dari Entitas Lain	-192.385.263,00
Transfer Masuk	79.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.908.601.570,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-192.385.263,00 sedangkan DKEL sebesar Rp19.021.986.833,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp79.000.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Persediaan Lainnya	018100400417407000KD	79.000.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>79.000.000,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp90.010.343.338,00 dan Rp91.799.914.872,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Tindak lanjut temuan itjend terhadap kelebihan volume gedung TEFA TA 2019 telah ditindak lanjuti dengan penyetoran ke kas negara dengan bukti NTPN 90A7C48VU98LNNG0 Tanggal 11 Pebruari 2020.

Perlakuan pada aset simak bmn juga telah dikurangi nilai aset gedung Tefa dan untuk penyesuai nilai aset tersebut Saiba telah melakukan jurnal umum dengan posisi jurnal sebagai berikut :

	Akun	Uraian	Realisasi	Laporan
D	425913	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	14.252.778,00	LO
K	391116	Koreksi Aset Non Revaluasi	14.252.778,00	Neraca Percobaan Akrua

2. Sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2020 masih terdapat utang pada pihak ketiga yaitu belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar:	
	- Kekurangan Uang Makan bulan Desember 2020	12.993.000,00
	- Kekurangan gaji kenaikan pangkat pengabdian	889.792,00
2	Belanja Barang yang masih harus dibayar:	
	- Tagihan rekening listrik bulan Desember 2020	17.699.363,00
	- Tagihan rekening telepn bulan Desember 2020	177.055,00
	- Tagihan rekening air PDAM bulan Desember 2020	402.865,00
	Jumlah	32.102.075,00

Belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang masih harus dibayar telah diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme SPM LS dan GUP :

- Kekurangan Uang Makan bulan Desember 2020 dengan bukti SP2D 211151301000061 Tanggal 14 Januari 2021.
- Kekurangan gaji kenaikan pangkat pengabdian dengan bukti SP2DSP2D 211151301000059 Tanggal 14 Januari 2021
- Tagihan rekening listrik bulan Desember 2020 dengan bukti SP2D '211151303000042 Tanggal 14 Januari 2021
- Tagihan rekening telepon bulan Desember 2020 dengan bukti SP2D 211151302000022 Tanggal 15 Januari 2020
- Tagihan rekening air PDAM dengan mekanisme GUP tanggal 7 Januari 2021

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Penjelasan Refocusing anggaran Tahun 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menjadi salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang melakukan fefocusing anggaran di Tahun anggaran 2020. Dilakukannya refocusing berdasarkan surat Kepala Pusat Pendidikan

Pertanian nomor: 256/TU.020/J.1/4/2020 tanggal 9 April 2020 juga menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 Tahun 2020 tentang Pemotongan Anggaran Pendidikan Pertanian. Refocusing anggaran dilakukan terhadap output kegiatan antara lain :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian Pagu Anggaran semula Rp15.979.541.000,00 menjadi Rp8.169.339.000,00
- 2) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya Pagu Anggaran semula Rp370.318.000,00 menjadi Rp3.190.000,00
- 3) Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan Pagu Anggaran semula Rp4.616.600.000,00 menjadi Rp454.735.000,00
- 4) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Pagu Anggaran semula Rp2.220.000.000,00 menjadi Rp26.692.000

Dengan adanya refocusing anggaran ini menyebabkan beberapa kegiatan outputnya tidak tercapai, hal tersebut karena refocusing anggaran dilakukan sebelum kegiatan dimulai atau sebelum kegiatan berjalan. Kegiatan yang outputnya tidak tercapai antaran lain (1) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang ditingkatkan Kompetensinya, (2) Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan, dan (3) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian.

2. Penggunaan akun belanja dalam rangka dukungan penanganan dampak pandemic COVID-19 tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemic covid belum menggunakan akun khusus dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan mekanisme SPM LS dan GUP sehingga tidak teridentifikasi oleh system akuntansi. Jika satker melakukan revisi maka akan terjadi pagu minus. Sampai dengan 31 Desember 2020 realisasi terkait akun covid 19 sebesar Rp148.874.350,00 dari pagu anggaran covid sebesar Rp153.200.000,00

Rekap Pagu dan Realisasi terkait belanja covid dapat dijelaskan pada table dibawah ini :

AKUN	URAIAN	PAGU	Realisasi	%
<b>REGULER</b>				
<b>521111</b>	<b>Belanja Keperluan Perkantoran</b>	<b>39.200.000</b>	<b>38.483.650</b>	<b>98,17</b>
	- Pengadaan Masker dan Sanitizer	15.000.000	14.839.650	98,93
	- Fasilitasi Alat Semprot dan Disinfektan	11.000.000	10.476.000	95,24
	- Pengadaan Sensor Panas Tubuh	4.750.000	4.740.000	99,79
	- Pengadaan APD	4.000.000	3.978.000	99,45
	- Fasilitasi Sanitasi Ruang Publik	4.450.000	4.450.000	100,00
<b>521113</b>	<b>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</b>	<b>60.000.000</b>	<b>59.996.700</b>	<b>99,99</b>
	- Fasilitasi Perlengkapan dan Suplemen Daya Tahan Tubuh	60.000.000	59.996.700	99,99
<b>KHUSUS</b>				

<b>521131</b>	<b>Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>29.000.000</b>	<b>25.624.000</b>	<b>88,36</b>
	- Fasilitas Perlengkapan dan Suplemen Daya Tahan Tubuh	24.000.000	21.474.000	83,00
	- Pengadaan Masker, face shield dan handsanitizer	5.000.000	4.150.000	89,48
<b>522192</b>	<b>Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19</b>	<b>25.000.000</b>	<b>24.770.000</b>	<b>99,08</b>
	- Rapid Tes	25.000.000	24.770.000	98,08
	<b>Jumlah</b>	<b>153.200.000</b>	<b>148.874.350</b>	<b>97,18</b>

3. Untuk mendukung penyajian informasi dalam laporan keuangan tahun 2020 atas ketidaktepatan penggunaan akun covid 19 dan dalam rangka penyajian pos-pos laporan keuangan secara wajar serta penyajian informasi atas dampak PC PEN maka satker melakukan jurnal umum pada Saiba, dengan penjelasan sebagai berikut :

	Akun	Uraian	Realisasi	Laporan
D	521131	Beban barang operasional penanganan pandemi covid-19	Rp38.483.650,00	LO
K	521111	Beban keperluan perkantoran	Rp38.483.650,00	Neraca Percobaan
D	521131	Beban barang operasional penanganan pandemi covid-19	Rp59.996.700,00	LO
K	521113	Beban penambah daya tahan tubuh	Rp59.996.700,00	Neraca Percobaan